

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instansi Pemerintah adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak. Tujuan instansi pemerintah dapat dicapai apabila mampu mengolah, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Era globalisasi pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi proaktif terhadap perubahan. Peningkatan mutu sumber daya manusia yang strategis terhadap kompetensi, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya manusia merupakan syarat utama dalam era globalisasi untuk mewujudkan kompetensi bersaing dan kemandirian.

Sejalan dengan itu, visi dalam konteks pembangunan bidang kepegawaian di masa yang akan datang adalah mempersiapkan Pegawai Negeri Sipil yang professional, mampu bersaing dan mampu mengatasi perkembangan dunia yang pesat di berbagai aspek kehidupan sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan serta kinerja yang tinggi. Hal tersebut mencerminkan bahwa manajemen pemerintahan negara sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang berperan.

Pegawai adalah aset terpenting bagi suatu instansi pemerintah. Keberhasilan instansi pemerintah dalam mewujudkan tujuannya salah satunya ditentukan oleh usaha pegawai memaksimalkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawab. Oleh sebab itu, setiap instansi pemerintah dituntut untuk memiliki aparatur pemerintahan yang handal dan berkinerja tinggi. Dengan demikian, diharapkan pegawai dapat bekerja secara maksimal dan berdaya guna bagi kepentingan pemerintah maupun masyarakat.

ASN (Aparatur Sipil Negara) mempunyai peranan strategis dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional. Dengan demikian ASN sebagai penyelenggara tugas dan fungsi pemerintahan perlu secara terus menerus meningkatkan kompetensinya sehingga kinerjanya pun optimal. Dengan kinerja tersebut, seorang pegawai dapat melaksanakan semua tugas dan pekerjaan dengan baik. Apabila seorang pegawai memiliki kinerja buruk, maka ia akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung-jawabnya.

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu anggota organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama kurun waktu tertentu (Manik & Syafrina, 2018). Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung adalah instansi pemerintah daerah yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan

pemerintahan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat, serta pengelolaan kebudayaan untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

Berikut tabel 1.1 menjelaskan capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung selama dua tahun terakhir :

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung Tahun 2019-2020

Sasaran Strategis SKPD	Indikator Kinerja Utama SKPD	KINERJA dalam %	
		2019	2020
Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan	APK SD/MI/Paket A	113,77	114,81
	APM SD/MI/Paket A	99,84	99,87
	APK SMP/MTs/Paket B	101,42	109,83
	APM SMP/MTs/Paket B	85,02	84,66
	APK PAUD	79,41	70,56
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Rata-rata nilai ujian SD/MI	74,29	0
	Rata-rata nilai ujian nasional SMP/MTs	49,58	0
	Angka Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi	95,83	88,49
	Jumlah prestasi non akademik yang diperoleh tingkat Propinsi dan Nasional	19	0,00
Meningkatnya kualitas pelestarian warisan budaya	Jumlah cagar budaya tak benda yang bersertifikat	1	1
	Jumlah cagar budaya yang teregistrasi	11	159
Meningkatnya akuntabilitas Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	70,21	NA
	Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program/kegiatan	94,72	95,01

Sumber : LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, pada tahun 2020 terlihat masih terdapat capaian kinerja yang berada dibawah 75%. Program dan kegiatan yang sudah direncanakan di awal tahun dan didukung oleh anggaran yang mencukupi ternyata belum bisa direalisasikan secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa

kinerja pegawai masih perlu untuk terus ditingkatkan. Berdasarkan observasi awal peneliti, lemahnya kinerja disebabkan beberapa faktor yang masih belum optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung adalah lingkungan kerja.

Lingkungan kerja merupakan suatu alat ukur yang akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai jika lingkungan kerja yang ada pada suatu instansi baik. Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi pegawai melalui peningkatan hubungan yang harmonis dengan atasan, rekan kerja, maupun bawahan, serta dukungan oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat kerja akan membawa dampak yang positif bagi pegawai sehingga kinerja pegawai dapat meningkat. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja (Adha et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung adalah kepemimpinan transformasional. Ada banyak tipe dan gaya kepemimpinan yang diterapkan, salah satunya adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah refleksi dari efektivitas kepemimpinan. Kepemimpinan ini cenderung mendorong pengikut agar dapat berkembang dengan adanya kualitas hubungan yang tinggi antara pemimpin-bawahan, ditandai dengan tingkatan-tingkatan yang kuat atas hubungan saling menghormati satu sama lain dan kewajiban menyelesaikan tugas (Fatwa, 2016).

Kompetensi juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung adalah kompetensi. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan (Irianto, 2020).

Kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari ketrampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional (Rumimpunu et al., 2018).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung. Subjek penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan kondisi di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal-hal tersebut dalam bentuk tesis dengan judul **“Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Kepemimpinan Transformasional Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.
2. Lingkungan kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung masih belum kondusif.
3. Kepemimpinan transformasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung belum terlihat jelas.
4. Rendahnya kompetensi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung, dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung. Lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional dan kompetensi sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai sebagai variabel terikat. Adapun penelitian lapangan akan dilakukan pada periode Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empirik :

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.
2. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.
3. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.

4. Pengaruh lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi perkembangan ilmu Manajemen, khususnya pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, melalui pendekatan aspek lingkungan kerja, kepemimpinan transformasional, kompetensi dan kinerja

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis (guna laksana) yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung.